

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*). Dimana *Transcript Based Lesson Analysis* merupakan transkrip percakapan peserta didik dengan guru selama pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya memerlukan rekaman *audio* maupun *video* yang berfungsi merekam segala aktivitas guru dan peserta didik sehingga membantu pada saat transkrip dialog (Mutiani, Abbas, warmansyah, & Syaharuddin, 2020).

Pengembangan desain pembelajaran pada penelitian ini didasarkan pada DDR (*Didactical Design Research*). Menurut Suryadi (2013) desain penelitian DDR terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (analisis prospektif), (2) analisis situasi didaktis saat pembelajaran (analisis metapedadidaktik), dan (3) analisis situasi didaktis setelah pembelajaran (analisis retrospektif).

#### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung. Rancangan pembelajaran berpikir kreatif *sharing and jumping task* yang telah disusun sesuai hasil analisis hambatan belajar peserta didik diimplementasikan kepada kelas X MIPA yang berjumlah 23 peserta didik yang dibagi menjadi enam kelompok. satu kelompok berisikan empat hingga lima peserta didik dengan anggota yang mempunyai sifat heterogen, jadi didalam kelompok terdapat peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik yang tinggi dan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik yang kurang ataupun rendah bertujuan agar dapat mengatasi hambatan dalam belajar dari peserta didik.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar pengkajian konsep pereaksi pembatas pada *textbook* dan *ebook* kimia

Lembar pengkajian konsep pereaksi pembatas pada *textbook* dan *ebook* kimia berisi kisi-kisi konsep dan batasan materi yang akan dikaji pada penelitian ini.

2. Lembar pengkajian RPP dan bahan ajar yang biasa digunakan guru

Lembar ini digunakan untuk menyesuaikan komponen RPP dan bahan ajar terutama pada materi maupun konsep-konsep yang esensial yang terdapat pada penelitian ini dengan komponen dalam RPP maupun bahan ajar yang biasa digunakan oleh guru yang kemudian akan dikembangkan menjadi desain pembelajaran *sharing and jumping task*.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berupa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pedoman wawancara ini terdiri dari tiga pertanyaan yang diberikan kepada guru kimia yang mengajar di salah satu SMA di Bandung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hambatan belajar peserta didik dalam pembelajaran pereaksi pembatas dan penyampaian pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru pada materi pereaksi pembatas. Hambatan-hambatan belajar peserta didik ini yang akan menjadikan dasar untuk pengembangan desain pembelajaran *sharing and jumping task*. Pedoman wawancara ini dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi pada desain pembelajaran didalamnya memuat hambatan belajar yang teridentifikasi, situasi didaktis, prediksi respon peserta didik, danantisipasi guru. Validator terdiri dari satu orang dosen ahli pendidikan kimia dan guru kimia.

#### 5. Alat Rekaman *Audio* atau *Video*

Rekaman *audio* atau *video* pada penelitian ini berfungsi untuk merekam aktivitas peserta didik maupun guru selama kegiatan pembelajaran

#### 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

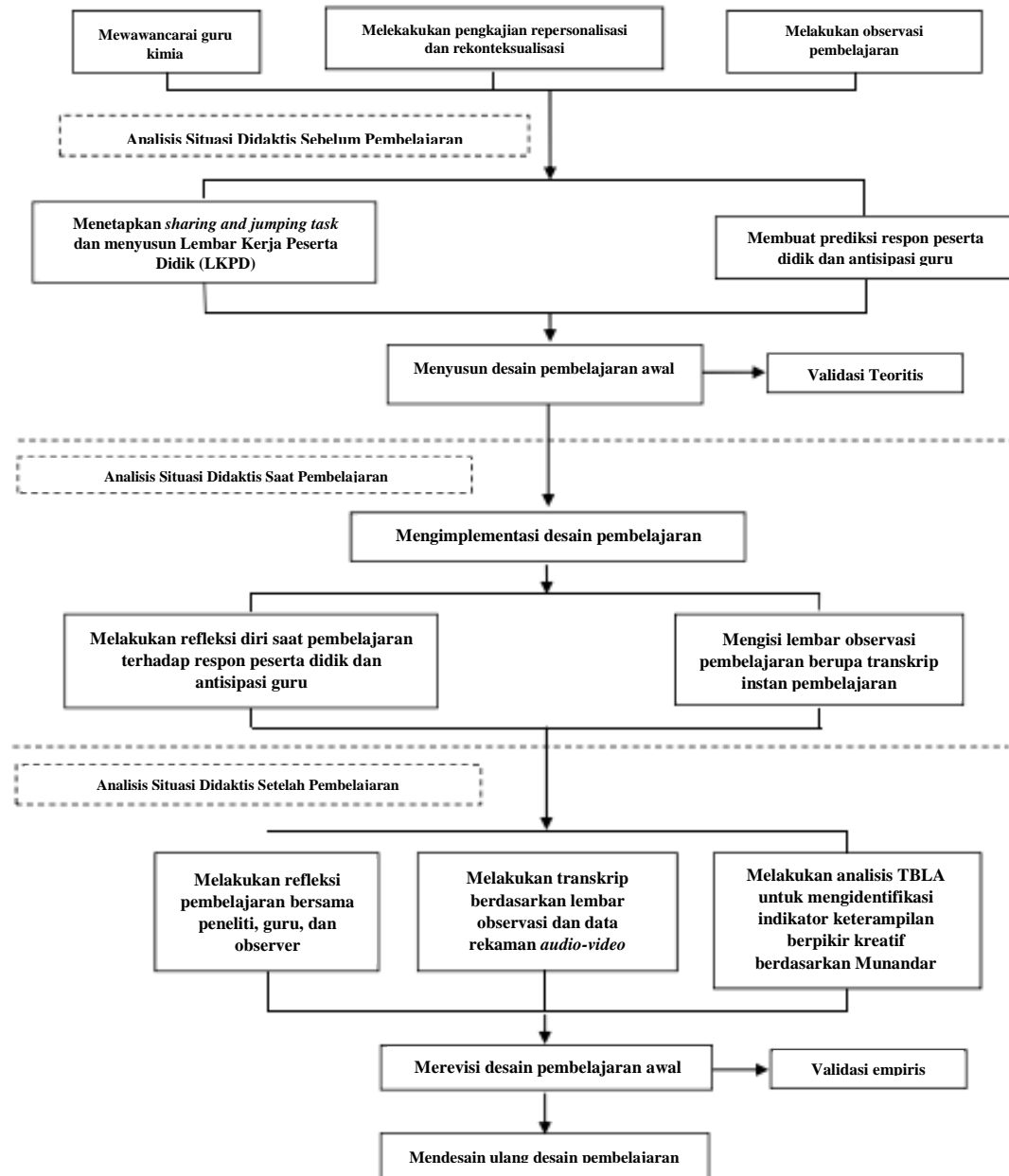
LKPD merupakan media pembelajaran yang memuat *sharing and jumping task* yang harus diselesaikan peserta didik pada kegiatan inti. LKPD dirancang diharapkan dapat membantu peserta didik mengasah kemampuan dan pemahamannya terhadap konsep pereaksi pembatas. Adanya LKPD ini juga diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hasilnya dapat dilihat dari profil keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada desain pembelajaran *sharing and jumping task*.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini terdapat tiga tahapan, yaitu: (1) analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (analisis prospektif), (2) analisis situasi didaktis saat pembelajaran (analisis metapedadidaktik), dan (3) analisis situasi didaktis setelah pembelajaran (analisis retrospektif) (Suryadi, 2013).

1. Tahapan analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran
  - 1) Melakukan wawancara kepada guru kimia mengenai kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari materi pereaksi pembatas.
  - 2) Melakukan repersonalisasi dengan mengkajian Pustaka dari berbagai literatur mengenai pereaksi pembatas
  - 3) Melakukan rekontekstualisasi dengan mengkaji RPP yang biasa digunakan guru dan bahan ajar guru.
  - 4) Menentukan desain pembelajaran *sharing and jumping task* yang akan dimunculkan dalam desain pembelajaran.

- 5) Membuat prediksi respon peserta didik yang mungkin muncul pada saat pembelajaran dan mempersiapkan antisipasi dari respon peserta didik.
  - 6) Menyusun desain pembelajaran awal.
  - 7) Melakukan validasi ahli terhadap desain pembelajaran yang telah disusun.
2. Tahapan analisis situasi didaktis saat pembelajaran
    - 1) Mengimplementasikan desain pembelajaran yang telah di validasi.
    - 2) Melakukan refleksi diri mengenai respon peserta didik dan antisipasi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran.
    - 3) Mengisi lembar observasi pembelajaran berupa transkrip instan percakapan guru - peserta didik, peserta didik - peserta didik selama proses pembelajaran oleh observer.
  3. Tahapan analisis situasi didaktis setelah pembelajaran
    - 1) Melakukan refleksi pembelajaran melalui kolaborasi peneliti dan observer.
    - 2) Melakukan transkrip saat pembelajaran berdasarkan lembar observasi pembelajaran dan hasil rekaman audio-video.
    - 3) Melakukan analisis TBLA dari data transkrip pembelajaran untuk mengidentifikasi indikator keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang muncul selama implementasi desain pembelajaran.
    - 4) Menganalisis pembelajaran *sharing and jumping task* yang dilakukan apakah sesuai dengan desain pembelajaran yang telah dirancang.
    - 5) Menyusun revisi desain pembelajaran awal (*re-design*) berdasarkan hasil refleksi diri melalui kolaborasi peneliti, guru, dan observer.
    - 6) Melakukan validasi empiris terhadap desain pembelajaran akhir.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam instrumen, yaitu wawancara, lembar observasi, lembar validasi, dan dokumentasi.

Tabel 3.1

#### *Teknik Pengumpulan Data*

No	Rumusan Masalah	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Data	Sumber
1	Bagaimana bentuk desain pembelajaran <i>sharing and jumping task</i> yang dikembangkan pada materi pereaksi pembatas?	Lembar pengkajian konsep pereaksi pembatas pada <i>textbook</i> dan <i>ebook</i>	Pengkajian konsep pereaksi pembatas pada <i>textbook</i> dan <i>ebook</i> kimia	Konsep dan konteks mengenai materi pereaksi pembatas	<i>Textbook</i> dan <i>ebook</i> kimia
		Lembar pengkajian RPP dan bahan ajar yang digunakan guru	Pengkajian RPP dan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik	Prediksi respon peserta didik dan antisipasi guru	RPP dan bahan ajar yang digunakan guru serta peserta didik
		Pedoman wawancara guru	Wawancara	Hambatan belajar peserta didik mengenai materi pereaksi pembatas	Guru kimia dan peserta didik yang pernah mempelajari pereaksi pembatas

Fathia Syifa Nafi'ah, 2022

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN SHARING AND JUMPING TASK PADA TOPIK PEREAKSI PEMBATAH UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Data	Sumber
		Lembar validasi	Uji kelayakan	Desain pembelajaran <i>sharing and jumping task</i> pada materi pereaksi pembatas	Dosen ahli pendidikan kimia dan guru kimia
2	Bagaimana hasil implementasi desain pembelajaran <i>sharing and jumping task</i> pada topik Pereaksi Pembatas?	Alat rekaman <i>audio</i> dan <i>video</i>	Observasi Implementasi dan analisis transkrip menggunakan TBLA	Hasil observasi dari implementasi Desain pembelajaran <i>sharing and jumping task</i>	Rekaman selama pembelajaran
3	Bagaimana profil keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang tumbuh dalam implementasi pembelajaran, <i>sharing task and jumping task</i> pada topik Pereaksi Pembatas?	Alat rekaman <i>audio</i> dan <i>video</i>	Rekaman pada saat proses pembelajaran melalui alat <i>audio recorder</i> , <i>video recorder</i> dan catatan observer	Hasil transkrip dari <i>audio recorder</i> , <i>video recorder</i> dan catatan observer selama proses pembelajaran	Proses pembelajaran

No	Rumusan Masalah	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Data	Sumber
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Melakukan analisis profil belajar peserta didik berdasarkan LKPD	Profil belajar peserta didik pada pembelajaran <i>sharing and jumping task</i>	Peserta didik

### 3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu, (1) analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (analisis prospektif), (2) analisis situasi didaktis saat pembelajaran (analisis metapedadidaktik), dan (3) analisis situasi didaktis setelah pembelajaran (analisis retrospektif) (Suryadi, 2013).

#### 1) Analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran

Sebelum mengembangkan desain pembelajaran terlebih dahulu dilakukan analisis data berdasarkan studi pendahuluan berupa analisis hasil wawancara guru guna mendapatkan gambaran mengenai aktivitas peserta didik pada pembelajaran pereaksi pembatas yang biasa dilakukan guru. Selanjutnya dilakukan kajian pustaka (repersonalisasi dan rekontekstualisasi). Tahapan repersonalisasi dilakukan dengan mengkaji *textbook* dan *ebook* materi pereaksi pembatas untuk memperoleh konsep essensial dan batasan materi terkait topik pereaksi pembatas, dan pada tahapan rekontekstualisasi dilakukan dengan mengkaji silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber ajar guru untuk memperoleh gambaran tentang cara mengajarkan pereaksi pembatas. Terakhir dilakukan analisis terhadap hasil observasi pembelajaran guru untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas belajar peserta didik dan memperoleh data mengenai aktivitas keterampilan berpikir kreatif



peserta didik yang tumbuh berdasarkan indikator keterampilan berpikir kreatif Munandar menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Hasil analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan desain pembelajaran *sharing and jumping task* yang dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran pereaksi pembatas.

## 2) Analisis situasi didaktis saat pembelajaran

Analisis situasi didaktis saat pembelajaran adalah refleksi yang dilakukan guru pada saat implementasi desain pembelajaran berupa antisipasi yang dilakukan guru terhadap respon yang diberikan peserta didik selama pembelajaran, baik yang sudah diprediksi sebelumnya maupun respon peserta didik yang tidak diprediksi sebelumnya.

## 3) Analisis situasi didaktis setelah pembelajaran

Analisis setelah pembelajaran merupakan analisis didaktis yang menghubungkan desain pembelajaran awal dengan kondisi pada saat implementasi desain pembelajaran berdasarkan hasil transkrip rekaman suara dan video pembelajaran, hasil observasi dan refleksi pada saat pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menginterpretasi bagaimana keterampilan berpikir kreatif peserta didik selama proses pembelajaran berpikir kreatif *sharing and jumping task* pada materi pereaksi pembatas.

Sebelum melakukan analisis terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang tumbuh dalam proses pembelajaran, peneliti mentranskrip seluruh data rekaman pembelajaran berdasarkan transkrip instan yang dibuat oleh observer pada lembar observasi dan juga dari data rekaman *audio-video* selama pembelajaran. Aktivitas keterampilan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan indikator berpikir kreatif Munandar dianalisis menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). *Transcript Based Lesson Analysis* adalah metode analisis proses pembelajaran dengan menggunakan transkrip hasil percakapan antar peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan guru. Dari transkrip hasil percakapan akan diidentifikasi

keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang muncul selama pembelajaran berdasarkan indikator berpikir kreatif Munandar (dalam Hendriana, Eti & Sumarmo, 2017) Analisis keterampilan berpikir kreatif pada hasil percakapan, dilakukan dengan melakukan identifikasi berdasarkan indikator dan perilaku (sub-indikator) yang mana saja yang muncul selama proses pembelajaran. Analisis setelah pembelajaran bertujuan untuk memperoleh desain pembelajaran akhir yaitu desain pembelajaran setelah implementasi berdasarkan refleksi setelah pembelajaran dan hasil analisis aktivitas keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang tumbuh selama pembelajaran *sharing and jumping task* pada materi pereaksi pembatas.